

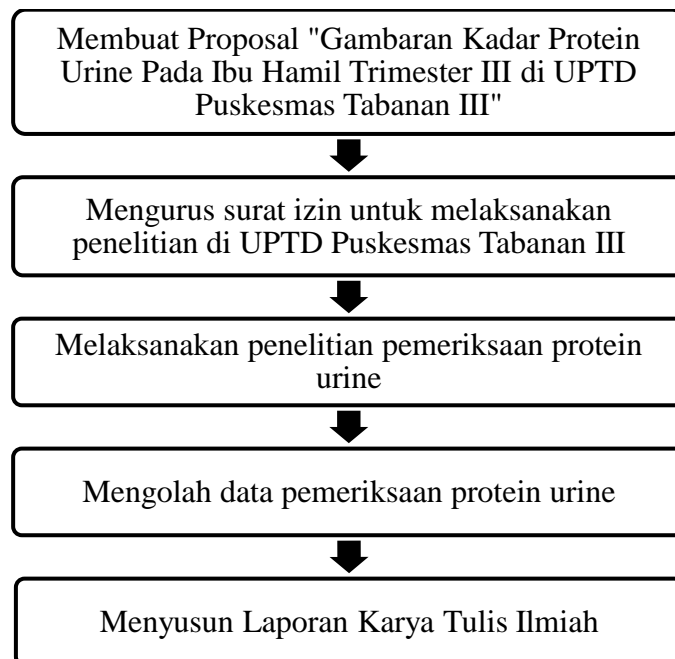
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif yaitu data yang terkumpul dianalisis dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan kemudian dibuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh masyarakat, setelah data diolah, disajikan dalam bentuk angka sehingga siapapun yang membaca dan mencari informasi terkait keberadaan gejala tersebut mudah mengerti hasil yang disajikan oleh peneliti (Siyoto dan Sodik, 2015). Pada penelitian ini menggambarkan mengenai kadar protein urine pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Tabanan III.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel dan tahap pemeriksaan protein urine pada ibu hamil akan dilakukan di UPTD Puskesmas Tabanan III

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai April 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suatu wilayah secara general yang dimana objek atau subyeknya memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah peneliti tetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya disebut sebagai populasi (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang datang ke UPTD Puskesmas Tabanan III untuk melakukan pemeriksaan protein urine.

2. Sampel

Sebagian besar ataupun sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya disebut dengan sampel. Populasi yang ada harus diwakili atau benar-benar representatif pada sampel yang diambil oleh peneliti (Siyoto dan Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini ialah pasien ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan protein urine di UPTD Puskesmas Tabanan III.

3. Jumlah dan besar sampel

Penelitian ini menggunakan ibu hamil trimester III yang datang untuk melakukan pemeriksaan protein urine sebagai sampel. Jumlah dan besar sampel tidak diketahui dengan pasti berapa jumlah populasinya, maka dari itu jumlah dan

besar sampel yang digunakan adalah ibu hamil trimester III yang datang dan kebetulan bertemu dengan peneliti untuk melakukan pemeriksaan protein urine di UPTD Puskesmas Tabanan III.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menandatangani *informed consent*
- 2) Ibu hamil dengan usia kehamilan dua puluh delapan sampai empat puluh minggu
- 3) Berada di wilayah UPTD Puskesmas Tabanan III

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi sampel penelitian
- 2) Ibu hamil dengan usia kehamilan 1 sampai dua puluh tujuh minggu

4. Teknik pengambilan sampel

Sugiyono (2022) menggunakan istilah “teknik sampling” untuk menjelaskan cara pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan dengan teknik *non probability sampling* secara *accidental sampling*. Teknik pengambilan *accidental sampling* ialah siapapun yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan atau tidak sengaja dapat dijadikan sampel dan sesuai dengan kriteria yang diperlukan oleh peneliti (Sugiyono, 2022). Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke UPTD Puskemas Tabanan III untuk melakukan pemeriksaan protein urine.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut :

a. Data sekunder.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber disebut data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder yang dikumpulkan dari pasien ibu hamil trimester III yang melakukan pengukuran tekanan darah di UPTD Puskesmas Tabanan III.

b. Data Primer.

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber pertama yang didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil pemeriksaan protein urine, usia ibu, dan usia kehamilan yang di dapat di UPTD Puskesmas Tabanan III.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Digunakan teknik wawancara secara langsung dengan responden pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data mengenai identitas responden dan persetujuan untuk menjadi responden. Setelah responden menyetujui *informed consent* kemudian dilanjutkan dengan dilakukan wawancara untuk mengisi form wawancara mengenai identitas responden, umur dan usia kehamilan.

b. Pemeriksaan laboratorium

Dilakukan pengumpulan data dengan pemeriksaan laboratorium protein urine metode carik celup atau menggunakan strip test.

c. Pengukuran

Dilakukan pengumpulan data dengan pengukuran untuk mengetahui tekanan darah menggunakan alat tensimeter.

3. Instrument pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument sebagai berikut :

- a. Surat izin pengambilan data.
- b. Informed consent, yaitu surat yang menyatakan bahwa responden menyetujui untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.
- c. Formulir wawancara penelitian, sebagai salah satu bukti melakukan wawancara dan mencatat hasilnya.
- d. Pot urine, sebagai alat penampung urine.
- e. Label, untuk mengisi identitas responden pada pot urine.
- f. Strip test urine, sebagai alat untuk mengetahui kadar protein urine dari responden.
- g. Alat tulis, untuk mencatat hasil penelitian.
- h. Kamera, mendokumentasikan proses penelitian dari awal hingga akhir.

F. Alat, Bahan, Prosedur Pemeriksaan

1. Alat dan bahan

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan sebagai berikut : tempat penampungan urine sebanyak 11 pot urine dengan ukuran 40 ml, label (untuk identitas pasien), tissue kering, dan strip urine merk *Insight Urinalysis* sebanyak 1 botol yang berisi 50 strip.

2. Prosedur kerja

Menurut Hartini (2022), prosedur pemeriksaan protein urine metode carik celup dibagi menjadi 3 tahap yaitu :

a. Pre analitik

1) Metode

Pemeriksaan protein urine dalam penelitian ini menggunakan metode carik celup

2) Prinsip

Reaksi warna akan timbul pada kertas indikator bila strip dicelupkan pada urine

3) Persiapan pasien

4) Persiapan alat dan bahan

5) Persiapan sampel

b. Analitik

Prosedur kerja

1) Disiapkan alat dan bahan

2) Ditampung urine pasien pada wadah lalu diberi label identitas pasien

3) Dihomogenkan urine terlebih dahulu sebelum dilakukan pemeriksaan

4) Dikeluarkan strip urine sesuai kebutuhan pemeriksaan

5) Ditutup rapat wadah dari strip urine dan disarankan tidak disentuh dengan jari karena terdapat reagen yang terkandung pada setiap strip

6) Dichelupkan strip test pada sampel urine yang ada pada pot penampungan

7) Dihilangkan kelebihan urine dengan meletakkan strip diatas tissue

8) Didiamkan strip urine beberapa saat dan dicocokkan hasilnya dengan indikator warna yang ada pada botol strip test urine.

c. Post analitik

Interpretasi hasil protein urine :

- 1) Negatif (-) yaitu muncul warna kuning pada kertas indikator.
- 2) Positif (+) yaitu muncul warna hijau pada kertas indikator.
- 3) Positif (++) yaitu muncul warna hijau tua pada kertas indikator.
- 4) Positif (+++) yaitu muncul warna biru pada kertas indikator.
- 5) Positif (++++) yaitu muncul warna biru tua pada kertas indikator.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Hasil dari data wawancara, hasil pemeriksaan protein urine dan hasil pengukuran tekanan darah yang peneliti dapatkan disajikan dalam bentuk tabel dan dibahas secara naratif.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data univariat guna memberikan penjelasan atau gambaran mengenai sifat dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggambarkan hasil data yang didapat setelah melakukan pemeriksaan protein urine dengan membuat distribusi frekuensi dan persentase dalam bentuk tabel.

H. Etika Penelitian

Melakukan penelitian wajib menyesuaikan dengan aturan dalam etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar dalam penelitian. Menurut Mappaware

(2016), terdapat 3 prinsip etik (kaidah dasar moral) jika penelitian kesehatan yang menjadikan manusia sebagai subjek penelitian yaitu sebagai berikut :

1. *Respect for person (others)*

Pada dasarnya, tujuan dari etika penelitian *Respect For Person* adalah menghormati otonomi seseorang untuk menentukan keputusannya sendiri dan untuk melindungi orang-orang yang dependent atau rentan dari penyalahgunaan (*harm* dan *abuse*). Pada penelitian ini, keputusan yang dibuat oleh responden wajib untuk dihormati. Digunakan dengan salah satu cara yaitu dengan memberikan persetujuan atau *informed consent* kepada responden. Bagi peneliti hal tersebut sangatlah penting untuk mendapatkan pengakuan dan menunjukkan rasa hormat kepada narasumber yang bersedia menjadi subjek penelitian yang dilakukan. Sebelum memberikan *informed consent*, peneliti tentunya akan memberikan penjelasan kepada terwawancara agar paham mengenai pemeriksaan atau penelitian yang akan dilakukan.

2. *Beneficence dan Non Malieficence*

Prinsip dari etika penelitian *Beneficence* dan *Non Malieficence* adalah bersikap baik, memberikan manfaat yang besar dan risiko yang seminimal mungkin jika terdapat risiko maka harus sewajarnya serta mengikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non maleficence* / tidak memperburuk keadaan). Responden diusahakan untuk mendapatkan keuntungan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta tidak memberikan resiko yang dapat membahayakan responden dalam pengambilan sampel penelitian.

3. *Justice* (Keadilan)

Prinsip ini menegaskan bahwa hak atas keadilan distributif berhak didapatkan oleh semua orang dengan adil. Dalam penelitian ini responden diperlakukan secara adil serta diperlakukan sama oleh peneliti tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial.